

— VETERINARY

— ACUPUNCTURE

SKRIPSI

**PENGARUH PERLAKUAN AKUPUNKTUR TERHADAP JUMLAH
DAN HITUNG JENIS LEUKOSIT KELINCI
(*Oryctolagus cuniculus*) BETINA**



OLEH :

LAILA ROSYIDAH

SURABAYA - JAWA TIMUR

MILIK
PERPUSTAKAAN
"UNIVERSITAS AIRLANGGA"
SURABAYA

KK
FKH 885/95
Ros
10

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1993**

**PENGARUH PERLAKUAN AKUPUNKTUR TERHADAP JUMLAH
DAN HITUNG JENIS LEUKOSIT KELINCI
(*Oryctolagus cuniculus*) BETINA**


Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran Hewan
Pada
Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

Oleh :

LAILA ROSYIDAH

NIM. 068711375

Menyetujui
Komisi Pembimbing



(Dr. R.T.S. Adikara, M.S., Drh.)

Pembimbing Pertama

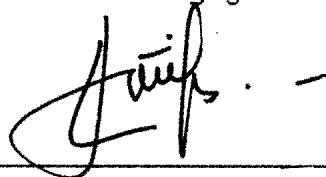


(Made Natawidjaja, M.Sc, Drh.)

Pembimbing Kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh,
Kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun
kualitasnya dapat diajukan sebagai Skripsi untuk memperoleh
gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

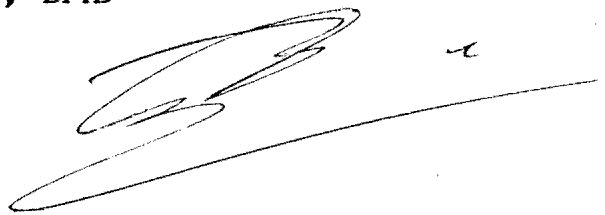
Menyetujui
Panitia Penguji



(Retno Bijanti, M.S., Drh)
Ketua



(Dr. Iwan Willyanto, M.Sc., Drh)
Anggota



(Budi Santoso, Drh)
Anggota



(Dr. R.T.S. Adikara, M.S., Drh.)
Anggota



(Made Natawidjaja, M.Sc, Drh.)
Anggota

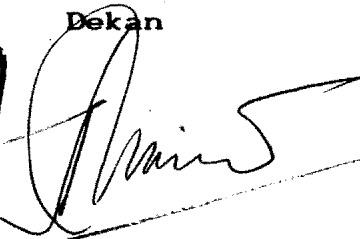
Surabaya, 3 Pebruari 1994

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga



Dekan



(Prof. Dr. H. Rochiman Sasmita, M.S., Drh.)

PENGARUH PERLAKUAN AKUPUNKTUR TERHADAP JUMLAH
DAN HITUNG JENIS LEUKOSIT KELINCI
(*Oryctolagus cuniculus*) BETINA

LAILA ROSYIDAH

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perubahan jumlah dan hitung jenis leukosit hewan coba yang mendapat perlakuan akupunktur pada titik *Pi Shu (Su Linpa)* atau titik no.25 sehingga dapat memberikan mekanisme akupunktur.

Pada penelitian ini dipakai 20 ekor kelinci betina lokal, sebelum diadakan perlakuan dilakukan pengambilan darah untuk diperiksa kemudian perlakuan akupunktur yang dilakukan setiap hari selama 15 menit sampai hari ketiga. Pengambilan darah dan pemeriksaan darah dilakukan pada hari keempat melalui *Vena auricularis*. Rancangan percobaan dengan menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL). Parameter yang diamati jumlah dan hitung jenis leukosit (eosinofil, neutrofil, basofil, monosit dan limfosit).

Analisis perlakuan menggunakan uji t, dimana untuk membedakan dua perlakuan dengan dua puluh ulangan. Hasil penelitian menunjukkan perbedaan sangat nyata ($p < 0,01$) antara sebelum perlakuan dengan sesudah perlakuan terhadap jumlah neutrofil, limfosit dan monosit sedangkan pada eosinofil dan jumlah total leukosit tidak terdapat perbedaan yang nyata ($p > 0,05$).